PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 25 Januari 2018 Halaman: 13

PENYELESAIAN MASALAH

Forpi Usulkan Musyawarah

GONDOKUSUMAN—Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Jogja meninjau Pasar Demangan, Rabu (24/1) pagi. Peninjauan tersebut juga berawal dari adanya keluhan pedagang di dalam pasar. Dalam kesempatan tersebut, Forpi membandingkan antara pedagang di dalam pasar dan luar pasar.

"Yang di luar barang yang dijual sama dengan di dalam sehingga lebih laku di luar karena akses pembeli lebih mudah," ujar Koordinator Forpi Kota Jogja, FX Harry Cahya, Rabu.

Namun, Harry menilai sepinya pembeli di dalam pasar tidak hanya disebabkan oleh pedagang luar pasar. Penyebab lainnya, kata dia, karena memang sudah banyak pasar modern dan pasar berjejaring yang turut mempengaruhi sepinya pasar tradisional.

Demi keadilan bersama semua pedagang Pasar Demangan, Harry menyarankan perlu ada pertemuan bersama antara pedagang di dalam dan luar pasar, paguyuban, lurah pasar, camat, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja. Ia menilai perlu ada penertiban, namun atas kesepakatan bersama sesama pedagang.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, akses pasar bukan hanya terhalang oleh para pedagang, juga parkir kendaraan dan banyaknya becak yang mangkal di depan pasar turut mempengaruhi.

Bahkan trotoar sepanjang sekitar 50 meter dari depan pasar hingga dari selatan sampai utara dipenuhi parkir.

Kondisi tersebut juga sempat menghambat lalu lintas di Jalan Affandi. Menurut salah satu pedagang, beberapa pedagang depan pasar itu ikut membayar uang sewa tempat, namun pembayarannya bukan melalui Pemerintah Kota Jogja, melainkan kepada juru parkir karena mereka memanfaatkan tempat yang dulunya digunakn parkir kendaraan.

"Mereka itu bayar sama tukang parkir," ucap penjual ayam yang enggan disebut namanya.

Sebelumnya, Kepala Disperindag Kota Jogja, Maryustion Tonang mengaku tidak memungkinkan memasukkan semua pedagang di luar pasar karena jumlahnya terlalu banyak.

Sementara dalam pasar terbatas. Pihaknya masih akan berkoordinasi dengan beberapa instansi terkait untuk menata Pasar Demangan. *(Ujang Hasanudin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005